HUBUNGAN KONSEPTUAL DAN FUNGSIONAL ANTARA STRATEGI, METODE PEMBELAJARAN, PENDEKATAN , DAN MODEL PEMBELAJARAN

Dra. Hodidjah,M.Pd.

Balai Diklat Keagamaan Palembang
nadabdk1998@gmail.com

Diterima: 26 Agustus | Disetujui: 21 Oktober | Dipublikasikan: 31 Desember

Abstrak

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa/seorang mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya. Siswa diberi kesempatan yang luas untuk melihat, memegang, merasakan dan mengaktifkan lebih banyak indera yang dimilikinya.

Kata Kunci: model pembelajaran, eksplorasi

Abstract

Model is defined as a conceptual framework that is used as a guide in carrying out activities. The learning model is a form or type of activity used to convey teaching materials by teachers to students. The ideal learning model is a model that explores effective learning experiences, namely learning experiences that allow students / someone to experience or act directly and actively in a learning environment. Students are given the opportunity to be directly and actively in a learning environment. Students are given ample opportunities to see, hold, feel and activate the more senses they have.

Keywords: the learning models, experiences

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai: (1) suatu tipe atau desain; (2) suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses evaluasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati; (3) suatu sistem asumsi-asumsi, data-data yang dipakai untuk menggambarkan suatu obyek atau peristiwa; (4) suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja; (5) suatu deskripsi suatu sistem yang mungkin; (6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.^{1[2]}

Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Di dalam model pembelajaran terdapat unsur: (1) filosofi atau teori yang menjadi landasan atau ruh dari rumusan teoritis dan praktis sebuah metode pembelajaran; (2) rumusan teoritis metode pembelajaran; dan (3) prosedur praktis penerapan metode pembelajaran.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian: Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka penulis membandingkan teori yang ada dalam kajian pustaka dengan kenyataan yang ada di lapangan/pada pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas. Kajian pustaka ini dilakukan dengan membandingkan beberapa teori yang ada sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa model dan metode yang digunakan guru di kelas sudah mengikuti atau belum atau kemungkinannya juga sudah mendapatkan variasi baru.

2. Populasi dan Sampel

Dua orang guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia dan pelajaran agama

2. Teknik dan Analisis data

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan pada saat proses belajar-mengajar dalam kelas

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan

Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa/seorang mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya. Siswa diberi kesempatan yang luas untuk melihat, memegang, merasakan dan mengaktifkan lebih banyak indera yang dimilikinya.

Berdasarkan teori-teori belajar dapat ditentukan beberapa pendekatan pembelajaran, dan berdasarkan pendekatan tadi selanjutnya dapat ditentukan beberapa model pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran itu digolongkan menjadi empat model utama, yaitu:

Model Interaksi Sosial, model Proses Informasi (*Information Processing Models*), Model Personal (*Personal Models*), Model Modifikasi Tingkah Laku (*Behavior Modification Models*)

2. Pembahasan

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. Pendekatan pembelajarannya merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataukah dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan lainnya dalam tingka

kedalaman yang berbeda, atau bahkan merupakan materi yang berintegrasi dalam suatu kesatuan multi disiplin ilmu. Pendekatan pembelajaran sebagai penjas untuk mempermudah bagi para guru memberikan pelayanan belajar dan juga mempermudah bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru, dengan memelihara suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Istilah pendekatan pembelajaran bermakna cara-cara yang ditempuh oleh guru untuk menghampiri siswa agar lebih memahami bahan yang diajarkan oleh guru. Istilah ini sebenarnya sama atau serupa dengan model pembelajaran dalam substansi maknanya. Terdapat beberapa pendekatan belajar yang digunakan guru, yaitu:

a. *Enquiry-Discovery Learning*

b. *Ekspository Learning*

Guru dalam pendekatan ini menyajikan materi dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap, sehingga anak menyimak dan mencernanya secara tertib. Prosedur umum pendekatan ini adalah:

- a) *Preparasi,*
- b) *Apersepsi,*
- c) *Presentasi,*
- d) *Resitasi,*
- e) *Mastery Learning*

Guru dalam *mastery learning* berupaya mengantarkan kegiatan anak didik ke arah tercapainya penguasaan penuh terhadap bahan yang diberikan. Suharsimi Arikunto dalam konteks ini menyatakan bahwa tugas guru

adalah mengupayakan dua kegiatan, yakni kegiatan pengayaan dan perbaikan.

PENUTUP

1. Simpulan

Pendekatan pembelajaran adalah cara-cara yang ditempuh oleh guru untuk menghampiri siswa agar lebih memahami bahan yang diajarkan oleh guru. Kadang-kadang pendekatan pembelajaran dipahami sebagai persamaan (sinomin) dengan model pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dapat berarti anutan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pengloahan pesan sehingga tercapai sasaran belajar.

2. Rekomendasi

Guru harus dapat memilih, mengkombinasikan serta mempraktekkan berbagai cara penyampaian bahan yang sesuai dengan situasi. Keberhasilan dalam melaksanakan suatu pengajaran sebagian besar ditentukan oleh pilihan bahan dan pemakaian metode yang tepat. Pembicaraan yang mendalam tentang metode dalam rangka PBM, akan membawa kita ke daerah atau bidang strategi belajar mengajar yang menyenangkan dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elhefni, dkk., 2011. *Strategi Pembelajaran*. Palembang: CV. Grafika Telindo.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- . 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [Http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/), diakses pada 06 Oktober 2012, pukul 18:10 WIB.
- [Http://tinatuslina.blogspot.com/2012/03/macam-macam-teknik-penyajian-dalam.html](http://tinatuslina.blogspot.com/2012/03/macam-macam-teknik-penyajian-dalam.html), diakses pada 06 Oktober 2012, pukul 18:48 WIB.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Rusyan, A.T.. 1999. *Meningkatkan Mutu Kegiatan Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kartanegara.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Sebuah Pengantar*. Palembang: TUNAS GEMILANG.
- Tarigan, Djago dan H.G. Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.